

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum usahatani penangkaran benih padi bersertifikat di daerah penelitian diketahui bahwa, terdapat 2 musim tanam dalam setahun yaitu musim tanam I dimulai dari bulan April-September dan musim tanam II dimulai dari bulan Oktober-Maret. Tiap petani memiliki rata-rata penggunaan luas lahan sebesar 0,73 Ha/Petani, dan menggunakan benih varietas unggul Inpara 3. Adapun beberapa tahapan dalam usahatani penangkaran benih padi yaitu pengolahan lahan, persemaian, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, *rouging*, panen dan pasca panen. Pemupukan dilakukan menggunakan pupuk anorganik (Urea, KCL, NPK) dan organik, sedangkan untuk pengendalian hama dan penyakit menggunakan Yasitrin, Trisula, Explore dan Lindomin. Produksi benih padi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.
2. Rata-rata pendapatan usahatani penangkaran benih padi di daerah penelitian sebesar Rp.13.032.290/Petani/MT atau sebesar Rp.17.929.775/Ha/MT.
3. Usahatani penangkaran benih padi di desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi layak dan menguntungkan untuk diusahakan

5.2 Saran

1. Perlu adanya pengembangan lebih lagi pada usahatani penangkaran benih padi, baik dari jumlah petani penangkar dan juga luas lahan untuk penangkaran benih padi, karena dengan pertambahan jumlah petani penangkar dan luas lahan akan dapat diyakinkan dapat meningkatkan kegiatan usahatani menjadi sektor penangkaran benih padi di daerah penelitian.
2. Petani penangkar diharapkan dapat menggunakan faktor produksi secara efisien atau sesuai anjuran agar produksi yang dihasilkan dapat optimal sehingga akan meningkatkan pendapatan.
3. Kepada instansi terkait, diharapkan agar dapat lebih mendorong pengembangan usahatani penangkaran benih padi dengan adanya pembinaan dan penyuluhan penyediaan sarana produksi seperti benih, pupuk dan obat-obatan secara intensif demi keberhasilan dan keberlanjutan usahatani penangkaran benih padi di daerah penelitian.